Rapor Pendidikan Indonesia 2025

Provinsi Jambi

Kenali kondisi layanan pendidikan Provinsi Jambi ini untuk bergotong royong meningkatkan mutunya. Bersama berpartisipasi dalam mewujudkan **Pendidikan Bermutu untuk Semua**

Berdasarkan data pendidikan tahun 2024

#PENDIDIKAN BERMUTU UNTUK SEMUA

KEMENDIKDASMEN RAMAH

Rapor Pendidikan

Daftar Isi

A. Kenali Rapor Pendidikan

Apa itu Rapor Pendidikan? 2

Dari mana sumber data Rapor Pendidikan? 3

Indeks SPM Provinsi 4

Apa saja indikator penilaiannya? 5

B. Pahami Hasil Capaian

Ringkasan Hasil 8

Detail Hasil per Indikator 9

C. Lampiran

Penjelasan istilah dan tautan referensi bacaan 27

Apa itu Rapor Pendidikan?

Rapor Pendidikan merupakan hasil evaluasi sistem pendidikan yang mencakup hasil belajar murid, proses pembelajaran, pemerataan kualitas layanan, kualitas pengelolaan sekolah, serta kualitas sumber daya manusia yang terlibat di sekolah.

Sejak tahun 2022, Rapor Pendidikan telah digunakan sekolah dan pemerintah daerah sebagai pedoman dalam merencanakan strategi peningkatan kualitas layanan. Kini Anda sebagai masyarakat juga bisa mengakses informasi Rapor Pendidikan untuk turut bergotong royong dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

Mengapa masyarakat perlu tahu Rapor Pendidikan?

- **Sumber informasi** kualitas layanan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
- **Bahan bertukar ide dan pendapat** tentang apa yang bisa kita lakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai peran di masyarakat.
- **Dasar untuk mendorong kolaborasi** dengan sekolah, organisasi, dan pemerintah dalam pembuatan analisis atau perencanaan tindak lanjut.

Dari mana sumber data Rapor Pendidikan?

Data Rapor Pendidikan berasal dari hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), Data Pokok Pendidikan (Dapodik), sistem pendataan pendidikan yang dikelola Kementerian Agama (EMIS), Badan Pusat Statistik (BPS), aplikasi untuk guru dan tenaga kependidikan (seperti PMM, ARKAS, dan SIMPKB), Badan Akreditasi Nasional (BAN) serta Tracer Study (khusus data jenjang SMK).

Siapa yang mengikuti Asesmen Nasional?

Sebagai salah satu sumber data utama, Asesmen Nasional (AN) terdiri dari tiga alat ukur penilaian: Asesmen Kompetensi Minimum, Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar.

Asesmen Nasional (AN) diikuti oleh **perwakilan murid, pendidik, dan kepala sekolah** umum, Kemenag, dan program pendidikan kesetaraan, baik umum maupun swasta, dari PAUD hingga jenjang pendidikan menengah atas dari seluruh Indonesia.

Peserta AN di Provinsi Jambi

8.314
Sekolah

7.431
Kepala Sekolah

64.029
Pendidik

109.746
Murid (tidak termasuk PAUD)

Indeks SPM Provinsi Jambi Tahun 2025

Ketahui capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) daerah berdasarkan komponen capaian penerima layanan dasar dan mutu layanan pendidikan. Pelajari dasar hukum penghitungan Indeks SPM:

https://jdih.kemendikdasmen.go.id/detail_peraturan?main=3309

69.01 (TUNTAS MUDA)

Indeks Pencapaian SPM = { **Persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar** x **Bobot Mutu (20%)** } + { **Persentase pencapaian penerima layanan dasar** x **Bobot Penerima layanan (80%)** }

Kategori capaian Indeks SPM Provinsi

- 100 (Tuntas Paripurna)
- 90-99 (Tuntas Utama)
- 80-89 (Tuntas Madya)
- 70-79 (Tuntas Pratama)
- 60-69 (Tuntas Muda)
- <60 (Belum Tuntas)

Indikator yang digunakan untuk menghitung Indeks SPM Provinsi

1. Angka Partisipasi Sekolah Usia 16-18
2. Angka Partisipasi Sekolah Usia 4-18 Penyandang Disabilitas
3. Kemampuan Literasi Murid
4. Kemampuan Numerasi Murid
5. Penyerapan Lulusan SMK
6. Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Kompetensi Lulusan SMK
7. Iklim Keamanan Sekolah
8. Iklim Kebinekaan Sekolah
9. Iklim Inklusivitas Sekolah

Apa saja indikator penilaiannya?

Ada lima belas indikator prioritas yang dapat memberi gambaran kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh sesuai dengan jenjangnya masing-masing.

*Anda bisa klik di tiap nama indikator untuk melihat penjelasan dan hasil capaian lebih mendalam.

Kemampuan Literasi Murid 9

Kemampuan murid memahami dan memanfaatkan berbagai jenis bacaan untuk memecahkan masalah, mengembangkan diri, dan berkontribusi di masyarakat.

Kemampuan Numerasi Murid 10

Persentase murid yang sudah mencapai kompetensi minimum, yang mana individu murid mampu menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Kompetensi minimum ini mencakup kemampuan untuk berpikir logis, bernalar menggunakan pengetahuan matematika, dan menganalisis informasi dalam berbagai bentuk untuk memecahkan masalah praktis.

Karakter Murid 11

Karakter murid dinilai dari pemahaman, sikap, keterampilan, dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kualitas Pembelajaran 12

Kualitas interaksi guru dan murid serta kualitas pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik murid.

Persentase PAUD terakreditasi minimal B

13

Proporsi PAUD dengan akreditasi A atau B di suatu daerah.

Proses Belajar yang Sesuai Bagi Anak Usia Dini

14

Upaya dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, menghargai dan memotivasi usaha anak, serta menerapkan metode belajar yang menyenangkan serta efektif dalam membangun kemampuan fondasi.

Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi

15

Pembelajaran yang menumbuhkan nilai agama dan budi, pengenalan diri, pengelolaan emosi serta berinteraksi sehat, fisik-motorik untuk kemandirian dan perilaku hidup bersih dan sehat, serta kemampuan kognitif yang menjadi bekal untuk berkegiatan sehari-hari.

Iklim Keamanan Sekolah

16

Perasaan aman dan nyaman murid di sekolah yang bebas dari perundungan, kekerasan, pelecehan baik lisan maupun fisik, minuman keras, rokok, dan narkoba.

Iklim Kebinekaan Sekolah

17

Kondisi lingkungan sekolah yang menunjukkan adanya toleransi beragama, berbudaya, dan komitmen berkebangsaan.

Iklim Inklusivitas Sekolah

18

Kondisi lingkungan sekolah yang terbuka terhadap perbedaan dan mampu memfasilitasi murid dengan disabilitas serta cerdas istimewa dan berbakat istimewa (CIBI).

Iklim Inklusivitas & Kebinekaan PAUD

19

Terciptanya lingkungan belajar yang ramah dan terbuka, menerima dan menghargai perbedaan setiap anak dan mendukung kebutuhan belajar anak

Kemitraan dengan Orang Tua/Wali

20

Terwujudnya peran orang tua/wali sebagai mitra dalam kesinambungan antara stimulasi yang diberikan di satuan PAUD dengan stimulasi yang diberikan di rumah.

Penyerapan Lulusan SMK

21

Banyaknya lulusan SMK yang sudah bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan kuliah satu tahun setelah lulus.

Kemitraan dan Keselarasan SMK dengan Dunia Kerja ›

22

Kesesuaian SMK mulai dari metode belajar, kualitas guru dan kepala sekolah, fasilitas, peran komite sekolah, keterlibatan praktisi dunia kerja, dan magang guru dengan kebutuhan dunia kerja.

Angka Partisipasi Sekolah ›

23

Tingkat partisipasi anak usia sekolah dalam pendidikan.

Ringkasan Hasil Capaian

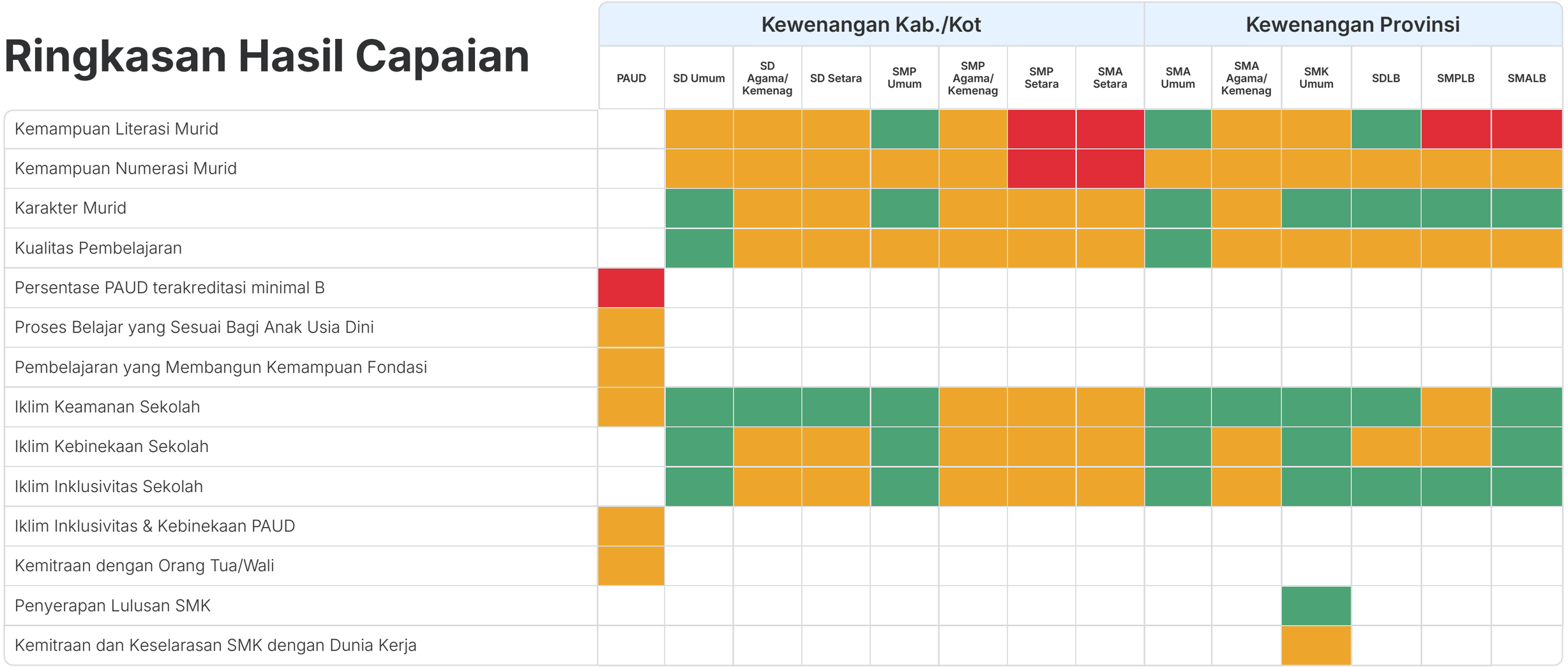

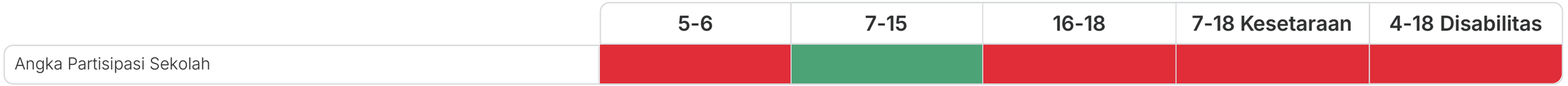

Kemampuan Literasi Murid

Kemampuan literasi penting bagi murid di lingkungan sekolah dan masyarakat sebagai dasar pengetahuan, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, serta bekal daya saing di era globalisasi dan teknologi.

Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: **Lebih dari 70,00%** murid mencapai kompetensi minimum literasi.
- Kategori Sedang: **40,00% - 70,00%** murid mencapai kompetensi minimum literasi.
- Kategori Kurang: **Kurang dari 40,00%** murid mencapai kompetensi minimum literasi.

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

> Membiasakan kegiatan membaca secara bersama-sama diselingi dengan diskusi dua arah tentang bacaan untuk melatih keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan interaksi antara guru/orang tua dan anak.

Hasil Capaian Rapor Pendidikan 2025
(sumber data: Asesmen Nasional 2024)

SD Umum Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMP Umum** Baik ↑ Naik dari tahun 2024	**SMA Umum** Baik ↑ Naik dari tahun 2024
SD Agama/Kemenag Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMP Agama/Kemenag** Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMA Agama/Kemenag** Sedang ↑ Naik dari tahun 2024
SD Kesetaraan Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMP Kesetaraan** Kurang ↓ Turun dari tahun 2024	**SMA Kesetaraan** Kurang ↓ Turun dari tahun 2024
SMK Umum Sedang ↓ Turun dari tahun 2024	**SDLB** Baik ↑ Naik dari tahun 2024	**SMPLB** Kurang ↑ Naik dari tahun 2024
SMALB Kurang ↑ Naik dari tahun 2024		

Kemampuan Numerasi Murid

Kemampuan numerasi penting bagi murid di lingkungan sekolah dan masyarakat sebagai dasar pengetahuan, mengembangkan keterampilan berpikir logis dan analitis, serta bekal daya saing di era globalisasi dan teknologi.

Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: **Lebih dari 70,00%** murid mencapai kompetensi minimum numerasi.
- Kategori Sedang: **40,00% - 70,00%** murid mencapai kompetensi minimum numerasi.
- Kategori Kurang: **Kurang dari 40,00%** murid mencapai kompetensi minimum numerasi.

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

> Mengajak anak menggunakan berbagai prinsip matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Hasil Capaian Rapor Pendidikan 2025
(sumber data: Asesmen Nasional 2024)

SD Umum Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMP Umum** Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMA Umum** Sedang ↑ Naik dari tahun 2024
SD Agama/Kemenag Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMP Agama/Kemenag** Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMA Agama/Kemenag** Sedang ↑ Naik dari tahun 2024
SD Kesetaraan Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMP Kesetaraan** Kurang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMA Kesetaraan** Kurang ↓ Turun dari tahun 2024
SMK Umum Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SDLB** Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMPLB** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024
SMALB Sedang ↑ Naik dari tahun 2024		

Karakter Murid

Nilai karakter penting dimiliki diri untuk membentuk kedekatan kepada Tuhan YME, membangun integritas dan moralitas pribadi sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis, serta menghasilkan generasi yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: Sebagian besar murid **sudah terbiasa** dan secara konsisten menerapkan nilai-nilai Pancasila.
- Kategori Sedang: Sebagian besar murid **menyadari** pentingnya nilai-nilai Pancasila.
- Kategori Kurang: Hanya **sebagian kecil** murid yang menyadari pentingnya nilai-nilai Pancasila.

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

> Mengajarkan dan membiasakan anak untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Hasil Capaian Rapor Pendidikan 2025
(sumber data: Asesmen Nasional 2024)

SD Umum Baik ↑ Naik dari tahun 2024	**SMP Umum** Baik ↑ Naik dari tahun 2024	**SMA Umum** Baik ↓ Turun dari tahun 2024
SD Agama/Kemenag Sedang ↓ Turun dari tahun 2024	**SMP Agama/Kemenag** Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMA Agama/Kemenag** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024
SD Kesetaraan Sedang ↓ Turun dari tahun 2024	**SMP Kesetaraan** Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMA Kesetaraan** Sedang ↑ Naik dari tahun 2024
SMK Umum Baik ↑ Naik dari tahun 2024	**SDLB** Baik ↓ Turun dari tahun 2024	**SMPLB** Baik ↑ Naik dari tahun 2024
SMALB Baik ↓ Turun dari tahun 2024		

Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran yang bersifat interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik untuk mendorong murid mengembangkan karakter dan kompetensi yang diperlukan.

Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: Suasana kelas **sudah** kondusif, dukungan psikologis serta pembentukan pemahaman dari guru sudah optimal.
- Kategori Sedang: Suasana kelas **mulai** kondusif, dukungan psikologis serta pembentukan pemahaman dari guru meningkat.
- Kategori Kurang: Suasana kelas **kurang** kondusif, belum banyak dukungan psikologis serta kurangnya pembentukan pemahaman dari guru.

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

> Mendorong kegiatan pembelajaran yang menerapkan pola komunikasi dua arah antara guru dengan murid.

Hasil Capaian Rapor Pendidikan 2025
(sumber data: Asesmen Nasional 2024)

SD Umum Baik ↑ Naik dari tahun 2024	**SMP Umum** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024	**SMA Umum** Baik ↓ Turun dari tahun 2024
SD Agama/Kemenag Sedang ↓ Turun dari tahun 2024	**SMP Agama/Kemenag** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024	**SMA Agama/Kemenag** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024
SD Kesetaraan Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMP Kesetaraan** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024	**SMA Kesetaraan** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024
SMK Umum Sedang ↓ Turun dari tahun 2024	**SDLB** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024	**SMPLB** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024
SMALB Sedang ↑ Naik dari tahun 2024		

Persentase PAUD terakreditasi minimal B

Akreditasi minimal B dapat menunjukkan bahwa satuan PAUD mampu menyediakan layanan pembelajaran yang baik, menjalin kemitraan dengan orang tua, mendukung pemenuhan kebutuhan esensial anak, serta mengelola lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan partisipatif.

Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: **Sangat banyaknya** jumlah satuan PAUD yang sudah diakreditasi dan mendapatkan akreditasi baik (minimal B).
- Kategori Sedang: **Masih perlunya peningkatan** jumlah satuan PAUD yang sudah diakreditasi dan mendapatkan akreditasi baik (minimal B).
- Kategori Kurang: **Sedikitnya** jumlah satuan PAUD yang sudah diakreditasi dan mendapatkan akreditasi baik (minimal B).

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

> Memberikan pendampingan kepada satuan PAUD untuk meningkatkan kualitas layanan agar lebih siap saat diakreditasi.

Hasil Capaian Rapor Pendidikan 2025
(sumber data: Badan Akreditasi Nasional 2024)

PAUD

Kurang

↑ Naik dari tahun 2024

Proses Belajar yang Sesuai Bagi Anak Usia Dini

Kualitas layanan PAUD sangat ditentukan dari pengalaman berkegiatan yang dirasakan oleh anak. Proses belajar yang demikian akan membangun pemaknaan positif dan kesadaran akan manfaat dari proses belajar.

Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: Pendidik di satuan PAUD **sudah** mampu memfasilitasi proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.
- Kategori Sedang: Proses pembelajaran **sudah mulai** dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik dari anak usia dini, namun kompetensi pendidik masih perlu ditingkatkan.
- Kategori Kurang: Proses pembelajaran **belum** dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik dari anak usia dini. Kompetensi pendidik harus ditingkatkan.

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

> Memberi dukungan kepada satuan PAUD untuk meningkatkan kualitas layanannya agar lebih siap saat diakreditasi, serta mendorong pemerintah daerah dalam mendampingi satuan PAUD dalam prosesnya.

Hasil Capaian Rapor Pendidikan 2025
(sumber data: Survei Lingkungan Belajar 2024)

PAUD

Sedang

↑ Naik dari tahun 2024

Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi

PAUD yang berkualitas mendampingi tumbuh kembang anak secara optimal agar memiliki kemampuan fondasi secara utuh yang meliputi nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan yang tidak hanya berfokus pada baca tulis hitung saja.

Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: Proses pembelajaran di satuan PAUD **sudah efektif** dalam membangun kemampuan fondasi anak secara utuh.
- Kategori Sedang: Proses pembelajaran di satuan PAUD **sudah berupaya** membangun kemampuan fondasi anak secara utuh, dan kompetensi pendidik perlu ditingkatkan.
- Kategori Kurang: Proses pembelajaran di satuan PAUD **belum** membangun kemampuan fondasi anak secara utuh, dan kompetensi pendidik perlu ditingkatkan.

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

> Memberikan pemahaman bahwa kemampuan fondasi yang perlu dimiliki anak bukan hanya calistung, tetapi juga kemampuan lain seperti budi pekerti baik, kematangan emosi, kemandirian, dan lainnya.

Hasil Capaian Rapor Pendidikan 2025
(sumber data: Survei Lingkungan Belajar 2024)

PAUD

Sedang

↓ Turun dari tahun 2024

Iklim Keamanan Sekolah

Agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal, diperlukan suasana yang membuat anak, guru, dan semua tenaga kependidikan merasa aman dan nyaman baik secara fisik maupun psikologis.

Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: Sekolah **sudah** mampu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak, guru, dan tenaga pendidikan.
- Kategori Sedang: Sekolah **mulai** mampu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak, guru, dan tenaga pendidikan.
- Kategori Kurang: Sekolah **belum cukup** mampu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak, guru, dan tenaga pendidikan.

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

> Menguatkan upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seperti kegiatan anti perundungan, kekerasan seksual, hukuman fisik, atau penyalahgunaan zat berbahaya bagi pendidik dan orang tua/wali.

Hasil Capaian Rapor Pendidikan 2025
(sumber data: Survei Lingkungan Belajar dan Asesmen Nasional 2024)

SD Umum Baik ↑ Naik dari tahun 2024	**SMP Umum** Baik ↑ Naik dari tahun 2024	**SMA Umum** Baik ↓ Turun dari tahun 2024
SD Agama/Kemenag Baik ↑ Naik dari tahun 2024	**SMP Agama/Kemenag** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024	**SMA Agama/Kemenag** Baik ↓ Turun dari tahun 2024
SD Kesetaraan Baik ↑ Naik dari tahun 2024	**SMP Kesetaraan** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024	**SMA Kesetaraan** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024
SMK Umum Baik ↓ Turun dari tahun 2024	**SDLB** Baik ↑ Naik dari tahun 2024	**SMPLB** Sedang ↑ Naik dari tahun 2024
SMALB Baik ↑ Naik dari tahun 2024	**PAUD** Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	

Iklim Kebinekaan Sekolah

Lingkungan sekolah yang toleran dapat mendorong murid mengembangkan potensi terbaiknya tanpa perlu khawatir mengalami diskriminasi karena adanya perbedaan agama, suku, ras, dan budaya.

Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: Sekolah **sudah** mampu menghadirkan suasana belajar yang menjunjung tinggi toleransi keberagaman.
- Kategori Sedang: Sekolah **mulai** mampu menghadirkan suasana belajar yang menjunjung tinggi toleransi keberagaman.
- Kategori Kurang: Sekolah **kurang** mampu menghadirkan suasana belajar yang menjunjung tinggi toleransi keberagaman.

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

> Memberikan lebih banyak kesempatan untuk anak saling berinteraksi secara positif dengan masyarakat dari beragam latar belakang.

Hasil Capaian Rapor Pendidikan 2025
(sumber data: Asesmen Nasional 2024)

SD Umum Baik ↓ Turun dari tahun 2024	**SMP Umum** Baik ↓ Turun dari tahun 2024	**SMA Umum** Baik ↓ Turun dari tahun 2024
SD Agama/Kemenag Sedang ↓ Turun dari tahun 2024	**SMP Agama/Kemenag** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024	**SMA Agama/Kemenag** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024
SD Kesetaraan Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMP Kesetaraan** Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMA Kesetaraan** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024
SMK Umum Baik ↓ Turun dari tahun 2024	**SDLB** Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMPLB** Sedang ↑ Naik dari tahun 2024
SMALB Baik ↑ Naik dari tahun 2024		

Iklim Inklusivitas Sekolah

Untuk memastikan setiap murid memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya sesuai kemampuan masing-masing, lingkungan sekolah perlu merangkul perbedaan dan menyediakan fasilitas yang mengakomodir beragam disabilitas, kecerdasan, dan bakat.

Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: Sekolah **sudah** mampu memfasilitasi kebutuhan murid dengan disabilitas dan cerdas istimewa berbakat istimewa (CIBI).
- Kategori Sedang: Sekolah **mulai** mampu memfasilitasi kebutuhan murid dengan disabilitas dan cerdas istimewa berbakat istimewa (CIBI).
- Kategori Kurang: Sekolah **belum** cukup mampu memfasilitasi kebutuhan murid dengan disabilitas dan cerdas istimewa berbakat istimewa (CIBI).

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

> Meningkatkan pemahaman masyarakat, orang tua, serta dunia kerja dan industri terkait kebutuhan dan kemampuan anak disabilitas serta cerdas istimewa dan berbakat istimewa (CIBI).

Hasil Capaian Rapor Pendidikan 2025
(sumber data: Asesmen Nasional 2024)

SD Umum Baik ↑ Naik dari tahun 2024	**SMP Umum** Baik ↑ Naik dari tahun 2024	**SMA Umum** Baik ↑ Naik dari tahun 2024
SD Agama/Kemenag Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMP Agama/Kemenag** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024	**SMA Agama/Kemenag** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024
SD Kesetaraan Sedang ↑ Naik dari tahun 2024	**SMP Kesetaraan** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024	**SMA Kesetaraan** Sedang ↓ Turun dari tahun 2024
SMK Umum Baik ↑ Naik dari tahun 2024	**SDLB** Baik ↑ Naik dari tahun 2024	**SMPLB** Baik ↑ Naik dari tahun 2024
SMALB Baik ↑ Naik dari tahun 2024		

Iklim Inklusivitas & Kebinekaan PAUD

Lingkungan sekolah yang mengakomodir kebutuhan serta keberagaman anak memastikan setiap anak mendapatkan haknya untuk dikembangkan potensinya tanpa diskriminasi.

Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: Satuan PAUD **sudah** mampu mengakomodasi dan memfasilitasi ragam latar belakang serta kebutuhan belajar anak.
- Kategori Sedang: Satuan PAUD **mulai** mampu mengakomodasi dan memfasilitasi ragam latar belakang serta kebutuhan belajar anak.
- Kategori Kurang: Satuan PAUD **belum cukup** mampu mengakomodasi dan memfasilitasi ragam latar belakang serta kebutuhan belajar anak.

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

> Membangun sikap toleransi dan interaksi positif seluruh pihak (anak, orang tua, pendidik, dan warga sekitar) terhadap keragaman latar belakang dan kebutuhan khusus di lingkungan PAUD.

Hasil Capaian Rapor Pendidikan 2025
(sumber data: Survei Lingkungan Belajar 2024)

PAUD

Sedang

↑ Naik dari tahun 2024

Kemitraan dengan Orang Tua/Wali

Indikator prioritas yang mendorong kolaborasi aktif satuan pendidikan-orang tua untuk mendukung tumbuh kembang secara holistik dan menjamin kualitas pendidikan berkelanjutan anak sejak fase fondasi.

Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: Laporan hasil belajar **sudah** disampaikan berkala, **tersedia** media/kegiatan, **sudah** terjalin kemitraan yang mendorong komunikasi dua arah dan umpan balik orang tua.
- Kategori Sedang: Laporan hasil belajar **sudah** disampaikan berkala, **tersedia** media/kegiatan, **belum** terjalin keterlibatan orang tua sebagai mitra.
- Kategori Kurang: Laporan hasil belajar **belum** disampaikan berkala, **belum** tersedia media/kegiatan untuk membangun komunikasi dan kemitraan dengan orang tua

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

> Mendorong terwujudnya kolaborasi antara orang tua dan satuan pendidikan guna memastikan kesinambungan pembelajaran antara lingkungan sekolah dan rumah, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara holistik.

Hasil Capaian Rapor Pendidikan 2025
(sumber data: Survei Lingkungan Belajar 2024)

PAUD

Sedang

↑ Naik dari tahun 2024

Penyerapan Lulusan SMK

Tingkat penyerapan lulusan SMK menunjukkan keberhasilan sekolah dalam mempersiapkan murid berkarya baik di dunia kerja, berwirausaha, maupun melanjutkan pendidikan.

Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: **Tingginya** penyerapan lulusan SMK dalam bekerja, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha.
- Kategori Sedang: **Cukup tingginya** penyerapan lulusan SMK dalam bekerja, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha.
- Kategori Kurang: **Rendahnya** penyerapan lulusan SMK dalam bekerja, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha.

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

> Mengembangkan potensi kemampuan dan keahlian murid yang selaras dengan peluang berkarya di dunia kerja dan berwirausaha.

Hasil Capaian Rapor Pendidikan 2025
(sumber data: Tracer Study 2024)

SMK Umum

Baik

↓ Turun dari tahun 2024

Kemitraan dan Keselarasan SMK dengan Dunia Kerja

Peningkatan keselarasan dan kolaborasi dengan dunia kerja penting untuk memastikan kompetensi lulusan SMK sesuai dengan standar dan kebutuhan dunia kerja.

Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: SMK **sudah** mampu menyelaraskan kualitas pembelajaran, tata kelola, dan kompetensi SDM dengan standar dan kebutuhan dunia kerja.
- Kategori Sedang: SMK **mulai** mampu menyelaraskan kualitas pembelajaran, tata kelola, dan kompetensi SDM dengan standar dan kebutuhan dunia kerja.
- Kategori Kurang: SMK **belum** cukup mampu menyelaraskan kualitas pembelajaran, tata kelola, dan kompetensi SDM dengan standar dan kebutuhan dunia kerja

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

> Meningkatkan keterlibatan mitra dunia kerja dalam merancang dan mengelola pembelajaran SMK.

Hasil Capaian Rapor Pendidikan 2025
(sumber data: Asesmen Nasional 2024)

SMK Umum

Sedang

↑ Naik dari tahun 2024

Angka Partisipasi Sekolah

Setiap anak sejak usia minimal 5-18 tahun tidak terkecuali penyandang disabilitas perlu mendapatkan akses ke pendidikan yang berkualitas sebagai bekal untuk meningkatkan peluang memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: **Sangat tingginya** proporsi anak bersekolah dibandingkan seluruh anak dengan usia sama di suatu wilayah.
- Kategori Sedang: **Cukup tingginya** proporsi anak bersekolah dibandingkan seluruh anak dengan usia sama di suatu wilayah.
- Kategori Kurang: **Rendahnya** proporsi anak bersekolah dibandingkan seluruh anak dengan usia sama di suatu wilayah.

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

> Meningkatkan kesadaran atas pentingnya pendidikan anak sejak usia minimal 5 tahun dan mempermudah akses untuk memperoleh pendidikan kepada semua anak termasuk anak dengan disabilitas.

Hasil Capaian Rapor Pendidikan 2025

(sumber data: Badan Pusat Statistik 2024)

Usia 5-6 Kurang ↓ Turun dari tahun 2024	**Usia 7-15** Tinggi ↑ Naik dari tahun 2024
Usia 16-18 Rendah ↓ Turun dari tahun 2024	**Usia 4-18 Disabilitas** Rendah Nilai tidak berubah dari 2024
Usia 7-18 Kesetaraan Rendah ↑ Naik dari tahun 2024	

Setelah kini kita mengetahui kualitas layanan pendidikan Indonesia,

Apa langkah selanjutnya yang bisa kita lakukan?

Mulai dari membagikan informasi Rapor Pendidikan ke orang terdekat kita.

Lalu, kita diskusikan berbagai temuan penting dan mencari ide langkah pembenahan yang dapat dilakukan bersama.

Dan akhirnya kita berkolaborasi dengan sekolah, organisasi masyarakat, dan pemerintah untuk mewujudkan langkah-langkah pembenahan.

Bersama kita bisa tingkatkan kualitas layanan pendidikan karena kita #SemuaPunyaPeran

Lengkapi hasil Rapor Pendidikan dengan mengunduh **Dataset Pendidikan** yang menampilkan data induk secara lebih detail.

Anda akan mendapatkan laporan dalam format *excel* yang datanya dapat diolah sesuai dengan kebutuhan.

https://data.kemendikdasmen.go.id/dataset/pendidikan-2/asesmen-nasional-and-rapor-pendidikan-2

Data yang akurat dapat membantu memandu kita untuk mewujudkan Pendidikan Bermutu untuk Semua

Lampiran

Penjelasan istilah serta tautan untuk referensi bacaan terkait.

AN

Asesmen Nasional adalah salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan oleh Kementerian pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. (Referensi: Permendikbud 17 tahun 2021 tentang AN). Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Data tersebut diperoleh dari tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar.

https://pusmendik.kemendikdasmen.go.id/an/

ARKAS

Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) adalah aplikasi yang membantu sekolah dalam mengelola perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) secara transparan dan akuntabel. (Referensi: Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 13 Tahun 2022)

https://arkas.dikdasmen.go.id/tentang

Asesmen Kompetensi Minimum

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua murid untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat.

https://pusmendik.kemendikdasmen.go.id/an/page/asesmen_kompetensi_minimum

BAN PDM

BAN PDM merupakan hasil penggabungan BAN PAUD dan BAN SM oleh Kemendikdasmen. Badan Akreditasi Nasional adalah badan yang melaksanakan Akreditasi terhadap satuan pendidikan anak usia dini, satuan pendidikan dasar, satuan pendidikan menengah, dan program pendidikan kesetaraan yang dalam menjalankan tugasnya bersifat mandiri dan profesional.

https://ban-pdm.id/visimisi

BPS

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan survei dan sensus berbagai bidang, salah satunya data pendidikan.

Dapodik

Data Pokok Pendidikan (Dapodik) adalah sistem yang dikelola oleh Kemendikdasmen untuk mengumpulkan data sekolah, siswa, guru, dan aspek penting lainnya terkait pendidikan. Data ini diperbarui terus-menerus secara kontinu. (Referensi: Permendikbud 79 tahun 2015 tentang Data Pokok Pendidikan, yang telah diperbarui di Permendikbud 31 tahun 2022 tentang Satu Data Dikbudristek)

https://dapo.dikdasmen.go.id/laman/tentang

EMIS

Education Management Information System (EMIS) adalah sistem pengelolaan data yang dikelola oleh Kementerian Agama untuk mendukung kebutuhan perencanaan dan pengambilan kebijakan di bidang Pendidikan Keagamaan. (Referensi: Keputusan Menteri Agama RI 83 Tahun 2022)

https://emis.kemenag.go.id/

Indikator Prioritas

Indikator prioritas merupakan area fokus utama terkait kualitas layanan pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun pemerintah daerah. Di tingkat sekolah, indikator ini berfokus pada kualitas proses pembelajaran, hasil belajar, dan lingkungan belajar. Sedangkan di tingkat pemerintah daerah, indikator prioritas berfokus pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Pendidikan.

Kompetensi Minimum (dalam indikator Literasi dan Numerasi)

Kompetensi mendasar adalah kemampuan yang harus dimiliki semua murid agar bisa mengembangkan diri dan berkontribusi positif di masyarakat. (Referensi: Naskah Akademik AKM).

Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Pancasila adalah pelajar Indonesia yang belajar seumur hidup, memiliki kemampuan global, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Mereka memiliki enam ciri utama: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia, menghargai keragaman, bekerja sama, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif.

Sekolah Agama/Kemenag (disingkat: Sekolah Agama)

Satuan pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, yang meliputi Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI)/Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK)/Adi Widya Pasraman (AWP), Madrasah Tsanawiyah (MTS)/Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK)/Madyama Widya Pasraman (MWP), dan Madrasah Aliyah (MA)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)/Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK)/Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK)/Utama Widya Pasraman (UWP).

Sekolah Kesetaraan (disingkat: Sekolah Setara)

Sekolah Kesetaraan, merupakan program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum paket A/Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS) Ula (setara SD/MI), paket B/PKPPS Wustha (setara SMP/MTs), dan paket C/PKPPS Ulya (setara SMA/MA).

Sekolah LB

Sekolah Luar Biasa (LB) merupakan jenjang pendidikan bagi siswa/pelajar dengan kebutuhan khusus. Sekolah LB meliputi jenjang SDLB, SMPLB, dan SMALB.

Sekolah Sederajat

Sekolah Sederajat adalah bentuk satuan pendidikan lain yang setara dengan jenis dan jenjang pendidikan formal dan pendidikan nonformal. contohnya SD umum, SD Kemenag, SD LB, dan Paket A merupakan satuan pendidikan sederajat. (Referensi: **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional**).

Sekolah Umum

Sekolah yang meliputi SD/SMP/SMA dan SPK SD/SMP/SMA (Sekolah Pendidikan Kerjasama tingkat SD/SMP/SMA).

SIMPKB

Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIMPKB) merupakan salah satu aplikasi Kemendikdasmen untuk melakukan manajemen pengembangan keprofesian dan berkelanjutan pada Guru dan Tenaga Kependidikan.

https://bantuan.simpkb.id/

Sulingjar

Survei lingkungan belajar merupakan pengukuran aspek-aspek lingkungan satuan pendidikan yang berdampak pada proses dan hasil belajar peserta didik. (Referensi: Permendikbud 17 tahun 2021)

https://pusmendik.kemendikdasmen.go.id/an/page/survei_lingkungan_belajar

Survei Karakter

Survei Karakter ditujukan untuk mengukur perkembangan karakter peserta didik sebagai salah satu capaian pembelajaran yang mengacu pada Profil Pelajar Pancasila.

https://pusmendik.kemendikdasmen.go.id/an/page/survei_karakter

Tracer Study

Tracer Study adalah survei untuk mengetahui kegiatan lulusan SMK dalam satu tahun setelah lulus. Survei ini bertujuan untuk melihat bagaimana lulusan tersebut bekerja, berwirausaha, dan/atau melanjutkan pendidikan, serta mengevaluasi keselarasan pekerjaannya dan kepuasan dunia kerja terhadap kinerja lulusan tersebut. (Referensi: Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 24 Tahun 2023)

https://tracervokasi.kemendikdasmen.go.id/